

PPh Pasal 23

Penghasilan dari Modal, Jasa dan Kegiatan

Andi Wijayanto, S.Sos., M.Si



PENGERTIAN

- Pemotongan pajak atas penghasilan yang diterima WP dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21.

PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG

- WP dalam negeri
- Bentuk usaha tetap
- Memperoleh penghasilan dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan
- Belum dipotong PPh Pasal 21.

PEMOTONG PPh Pasal 23

- Badan Pemerintah
- Subyek Pajak Dalam Negeri
- Penyelenggara Kegiatan
- Bentuk Usaha Tetap
- Perwakilan Perusahaan LN
- Orang Pribadi sbg WP yg ditunjuk KPP, yaitu:
 - Akuntan, arsitek, dokter, notaris, PPAT (kecuali PPAT dari unsur Camat, pengacara, konsultan yang melakukan pekerjaan bebas)
 - Orang pribadi yg menjalankan usaha yang menyelenggarakan pembukuan atas pembayaran berupa sewa.

TARIF & OBJEK PAJAK

- 15% x Jumlah Bruto, atas penghasilan berupa:
 - Deviden
 - Bunga, premi, diskonto
 - Royalti (imbalan atas penggunaan hak)
 - Hadiah & penghargaan selain PPh₂₁
- Sebesar 2% dari jumlah bruto atas:
 - sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta, kecuali sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta yang telah dikenai PPh 21 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2);
 - imbalan sehubungan dengan jasa teknik, jasa manajemen, jasa konstruksi, jasa konsultan, dan jasa lain selain jasa yang telah dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21.
- Sebesar 100% jika WP yang menerima atau memperoleh penghasilan tidak memiliki NPWP.

Pasal yang dihapus: Bunga simpanan yang dibayar oleh koperasi.

Tambahan: PPh Pasal 4 (2)

- PPh bunga deposito dan tabungan = 20% x Bruto
- PPh bunga obligasi = 20% x Bruto
- Penghasilan atas hadiah undian = 25% x Bruto
- PPh penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan = 10% x Bruto
- PPh usaha jasa konstruksi dan jasa konsultan
 - Jasa pelaksanaan konstruksi = 2% x Bruto
 - Jasa perencanaan konstruksi = 4% x Bruto
 - Jasa pengawasan konstruksi = 4% x Bruto
 - Jasa konsultan = 4% x Bruto

PENGECUALIAN

- Penghasilan yang dibayar atau terutang kepada bank;
- sewa yang dibayarkan atau terutang sehubungan dengan sewa guna usaha dengan hak opsi;
- Dividen yg diterima PT, Koperasi, BUMN/BUMD atas penyertaan modal dgn syarat:
 - dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan
 - PT, BUMN dan BUMD yg terima dividen min. penyertaan 25% dari jumlah modal disetor.
- Laba yang diperoleh perush modal ventura dari pasangan usaha dgn syarat:
 - Merupakan UKM yang menjalankan sektor2 ush yg ditetapkan Menkeu.
 - Saham tidak diperdagangkan di bursa.
- SHU yang dibayarkan Koperasi pada anggotanya.

PERUBAHAN PENGECUALIAN PPh 23

Pasal Tambahan:

- penghasilan yang dibayar atau terutang kepada badan usaha atas jasa keuangan yang berfungsi sebagai penyalur pinjaman dan/atau pembiayaan yang diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan.

Pasal yang dihapus:

- Bunga obligasi yang diterima perush reksadana.
- Bunga simpanan yang tidak melebihi batas yang ditetapkan Menkeu yang dibayarkan oleh koperasi kepada anggotanya.

SOAL 1

- PT A bergerak di bid teknik. Tahun 2005 menerima order dari PT B utk merancang desain gedung baru dgn imbalan Rp 120 juta. Hitung PPh Ps 23 !
- PT C menyewa bus milik PO JAYA dgn sewa Rp 15 juta/bln incl. Bea driver & pemeliharaan,asing2 Rp 4 juta dan Rp 2.5 juta. Hitung PPh Ps23!
- Rais menerima bunga deposito senilai Rp500.000,-. Hitung PPh Ps23!

SOAL 2

1. Melly Goeslaw mendapatkan royalty atas lagu-lagu ciptaannya sebesar Rp5.000.000,- Hitung PPh Ps 23-nya !
2. Atas keikutsertaannya di saham PT A, Bayu mendapatkan deviden pada tahun 2006 sebesar Rp20.000.000,- Hitung PPh Ps 23-nya !
3. Yudha mendapat bunga deposito dari BNI sebesar Rp3.000.000,- Hitung PPh Ps 23-nya !
4. Indra mendapatkan proyek jasa perencanaan konstruksi senilai Rp250juta. Hitung PPh Ps 23-nya !
5. Paino mendapatkan proyek jasa pelaksana konstruksi senilai Rp500juta. Hitung PPh Ps 23-nya !
6. Donny mendapatkan hadiah undian dari acara jalan sehat dies natalis undip ke-52 berupa sebuah sepeda motor dengan nilai kotor Rp. 11 juta. Hitung berapa PPh yang harus dibayar!

Soal 3

- PT B memiliki 30% saham PT C. Di tahun 2006 PT B mendapatkan deviden sebesar Rp100juta, namun ditanamkan kembali sbg tambahan modal di PT C. Hasilnya, pada tahun 2007 PT B mendapatkan tambahan deviden sebesar Rp2,5juta. Hitung PPh Ps 23-nya !
- PT B memiliki 30% saham PT C. Di tahun 2006 PT B berhak mendapatkan deviden sebesar Rp100juta, namun deviden tersebut tidak dibagikan, melainkan diinvestasikan dalam laba ditahan. Hasilnya, pada tahun 2007 PT B mendapatkan tambahan deviden sebesar Rp2,5juta. Hitung PPh Ps 23-nya !

Istilah:

- **Sewa guna usaha** (*leasing*) adalah kegiatan pembiayaan dengan menyediakan barang modal untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.
- **Hak opsi** adalah hak untuk membeli objek sewa guna usaha setelah berakhirnya perjanjian berdasarkan nilai sisa yang disepakati bersama. Pengadaan barang modal dapat juga dilakukan dengan cara membeli barang penyewa guna usaha yang kemudian disewagunausahakan kembali. Sepanjang perjanjian SGU, hak milik atas barang modal berada pada perusahaan pembiayaan.
- **Modal ventura**: investasi dalam bentuk pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan swasta sebagai pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu.

Referensi

- Mardiasmo. 2004. *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Terima Kasih

- Slide ini dapat anda download di:
<http://Andiwijayanto.blog.undip.ac.id>

